

ANALISA FAKTOR-FAKTOR KETERLAMBATAN PROYEK (STUDI KASUS : RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIJUNJUNG)

Reky Romeky¹⁾, Wardi²⁾, Embun Sari Ayu³⁾
Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik
Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

E-mail: rekyrmky@gmail.com,
wardiubh@yahoo.co.id,
embun_sariayu@ymail.com

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Proyek konstruksi yang baik harus memiliki perencanaan yang matang dan terencana dengan maksimal disamping itu proyek konstruksi juga sangat membutuhkan prinsip pengendalian manajemen pelaksanaan dengan waktu yang harus berkaitan dengan mutu dan biaya, dan sebaliknya. Dimana rencana waktu pelaksanaan harus diminimalisirkan secara matang agar pada pelaksanaan proyek tidak mengalami keterlambatan yang signifikan. Namun tidak jarang rencana dan jadwal pelaksanaan yang telah dibuat tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam penyelesaian penyelesaian proyek. Menurut Ervianto (2005) terjadinya keterlambatan pelaksanaan suatu proyek mengakibatkan banyak yang dialami oleh pihak-pihak terlibat dalam proyek tersebut seperti pemilik proyek, konsultan / perencana/ supervisi, kontraktor, pemasok (supplier), institusi keuangan dan masyarakat. Menjadi sangat penting untuk mengetahui penyebab keterlambatan proyek agar dapat diminimalkan serta dicegah terjadinya keterlambatan proyek tersebut. Menurut data yang penulis peroleh mengenai proyek, proyek ini memiliki nilai kontrak Rp. 24.317.298.059,- dengan waktu pelaksanaan 196 hari kalender. Memiliki keterlambatan pekerjaan 73,7826%. Dan sudah mendapatkan surat peringatan kontrak kritis I (SP I) pada tanggal 1 oktober 2019 dan mendapatkan surat peringatan kontrak kritis II (SP II) pada tanggal 14 oktober 2019.

Tujuan penelitian ini adalah : 1. Untuk mengidentifikasi faktor/variabel keterlambatan pelaksanaan pekerjaan konstruksi di RSUD Sijunjung. 2. Untuk menentukan faktor yang paling dominan didalam keterlambatan RSUD Sijunjung.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan berangkat dari dasar teori yang diperoleh untuk mendapatkan faktor dan variabel penelitian, lalu menggunakan pendapat atau persepsi informan melalui wawancara untuk dianalisis dan ditarik suatu kesimpulan untuk menjawab tujuan penelitian yang dilakukan. Dalam wawancara ini yang menjadi informan adalah orang terkait di dalam proyek ini. Informan yang diwawancarai adalah 5 (lima) orang, yang terdiri dari: 1 (satu) orang PPK, 3 (tiga) orang Konsultan pengawas dan 1 (satu) orang dari kontraktor. Tujuan 1: ada 3 langkah pengolahan data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sofyan Siregar (2015) menjelaskan bahwa pada proses analisis data penelitian menggunakan metode triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dari hasil tujuan satu ini didapatkan faktor dominan penyebab keterlambatan proyek dan akan dibuat rangking sehingga mendapatkan faktor yang paling utama menyebabkan keterlambatan pekerjaan.

Tabel 1. Jabatan Informan dalam proyek

No.	Nama	SMA / SMK
1	Jalinus	PPK
2	April Walidi	Penanggung Jawab Lapangan
3	Karnedi	Pengawas Sipil
4	Ir. Eriyanto	Pengawas Arsitektur
5	Widiyanto Hendro Cahyono	Proyek Manajer

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil tujuan pertama terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek, dalam menentukan data faktor yang dominan dengan cara persentase dari jawaban informan. Setelah dilakukan validasi jawaban dari kelima informan, didapatkan faktor dan variabel dominan yang mempengaruhi keterlambatan proyek sebagai berikut:

Tabel 2. Faktor dan Variabel Dominan Keterlambatan Proyek

No	Faktor	Variabel	Kesimpulan
1	Desain	Terjadinya perubahan desain / detail waktu pelaksanaan	4 dari 5 informan mengatakan adanya keterlambatan akibat perubahan desain / detail
2	Manajerial	Terdapat manajerial yang buruk dari personil dalam organisasi kerja kontraktor	4 dari 5 informan mengatakan adanya keterlambatan akibat manajerial yang buruk dari personil dalam organisasi kerja kontraktor
		Lambatnya pengambilan keputusan	4 dari 5 informan mengatakan adanya keterlambatan akibat lambatnya pengambilan keputusan
3	Keuangan	keterlambatan pembayaran kontraktor ke suplier dan tenaga kerja	4 dari 5 informan mengatakan adanya keterlambatan akibat terlambatnya pembayaran kontraktor ke supplier dan tenaga kerja
4	Tenaga Kerja	jumlah tenaga kerja di proyek tidak sesuai dengan kebutuhan	4 dari 5 informan mengatakan adanya keterlambatan akibat jumlah tenaga kerja proyek tidak sesuai dengan kebutuhan
5	Material	keterlambatan proyek ini dipengaruhi dengan pengiriman material oleh supplier atau pemasok	4 dari 5 informan mengatakan adanya keterlambatan akibat dipengaruhi keterlambatan pengiriman material
		ketersediaan material yang diperlukan dalam proyek	4 dari 5 informan mengatakan adanya keterlambatan akibat ketersediaan material yang diperlukan
		ketersediaan peralatan di dalam proyek	4 dari 5 informan mengatakan adanya keterlambatan akibat ketersediaan peralatan dalam proyek

Setelah didapatkan faktor dan variabel dominan penyebab keterlambatan proyek, maka selanjutnya menentukan rangking faktor yang paling berpengaruh terhadap keterlambatan proyek sebagai berikut:

Tabel 3. ranking faktor penyebab keterlambatan

No	Faktor
1	Keuangan
2	Manajerial
3	Tenaga Kerja
4	Material
5	Desain

Dari tabel diatas dapat dijelaskan faktor yang paling mempengaruhi keterlambatan proyek adalah faktor Keuangan karena cashflownya tidak berjalan seperti yang direncanakan.

KESIMPULAN

1. Faktor yang mempengaruhi keterlambatan pada pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Sijunjung yaitu faktor desain, manajerial, keuangan, tenaga kerja dan material. Dari 5 faktor terdapat 8 variabel, dimana dari 8 variabel terdapat satu variabel baru yaitu lambatnya pengambilan keputusan.
2. Berdasarkan hasil analisis wawancara diperoleh bahwa faktor dominan yang menyebabkan keterlambatan proyek pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Sijunjung yaitu faktor keuangan karena cashflownya tidak berjalan seperti yang direncanakan.

Kata Kunci: Proyek, Faktor, Variabel, Keterlambatan, Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Riyan Rizky (2019) “Analisa faktor – faktor penyebab keterlambatan pembangunan.” Teknik Sipil. Universitas Bung Hatta.
- Deswara, Rony. (2019), “Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Taman Kamboja Di Banjarmasin.” Teknik Sipil. Universitas Bung Hatta.
- Ervianto (2005) “ manajemen proyek konstruksi edisi revisi”. Andi. Yogyakarta.
- Siregar, Sofyan (2014) “Statistika destriktif untuk penelitian”. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Stiawirawan, Heru. (2019). “Analisa Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Proyek Gedung Di Kota Padang”. Teknik Sipil. Universitas Bung Hatta.
- Wardi (2020) “ Dasar Manajemen Proyek Pengantar Sinopsis Mata Kuliah Pasca Sarjana Teknik Sipil. Universitas Bung Hatta.
- Yohanna, Yolla. (2019). “ Analisa Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Menara Masjid Raya Sumatera Barat”. Teknik Sipil. Universitas Bung Hatta.